

METODE PENELITIAN KUALITATIF

1. Metode dan Metodologi

Metode dan metodologi adalah dua istilah yang sering diperlakukan sebagai sinonim, padahal antara metode dan metodologi memiliki pengertian yang agak berbeda.

- a. Kata metode berasal dari istilah Yunani *methodos* (*metha* + *hodos*).

“Metha” artinya melalui atau melewati, sedang “Hodos” artinya cara.

Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Metode adalah suatu rencana atau cara sistematis yang biasa digunakan untuk melakukan sesuatu.

Metode merupakan sekumpulan teknik khusus untuk memilih kasus, mengukur, dan mengamati aspek kehidupan sosial, mengumpulkan dan menyempurnakan data, menganalisis data dan melaporkan hasil. Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melakukan penelitian terhadap suatu subjek atau topik. Ini melibatkan pelaksanaan eksperimen, tes, survei, dan sejenisnya yang bertujuan untuk menemukan solusi dari masalah penelitian.

- b. Metodologi berasal dari bahasa Yunani “*Metodos*” dan “*Logos*”.

“Metode” berarti suatu jalan yg dilalui utk mencapai tujuan.

“Logos” artinya ilmu

Secara umum metodologi didefinisikan sebagai suatu kumpulan metode-metode dan aturan-aturan yang mengikuti suatu ilmu pengetahuan atau disiplin ilmu.

Metodologi lebih luas dan mencakup metode. Metodologi adalah memahami konteks organisasi sosial, asumsi filosofis, prinsip etis dalam penggunaan metode. Metodologi menjelaskan metode yang dapat digunakan dan melibatkan pembelajaran berbagai teknik dalam melakukan penelitian untuk menemukan prosedur kerja yang benar dalam menemukan solusi.

2. Penelitian (*Research*)

Kata penelitian berasal dari tengah bahasa Prancis 'Recherche' yang artinya pergi mencari. Penelitian dari bahasa Inggris “Research” terdiri dari prefiks “Re” yang artinya lagi, mengulang, kembali dan “Search” yang artinya mencari, meneliti atau mencoba. Jadi *research* artinya mencari, meneliti, mencoba berulang kali.

Penelitian memiliki dua arti, yaitu:

- a. Dalam artian sempit yaitu metode ilmiah.
- b. Dalam artian yang luas adalah suatu pertanyaan secara sistematis mengenai segala aspek yang ada di dunia. Sistematis dalam menggunakan metode apapun yaitu dengan langkah-langkah yang memiliki tujuan khusus dalam merencanakan penelitian, pengumpulan data maupun analisisnya.
 - 1) Penelitian adalah metode sistematis dan terorganisir untuk menemukan jawaban atas suatu pertanyaan.
 - 2) Penelitian adalah kerangka kerja atau cetak biru (*blue print*) untuk melaksanakan suatu penelitian. Dalam kerangka kerja mencakup rincian prosedur yang diperlukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menyusun atau memecahkan masalah penelitian.
 - 3) Penelitian dapat dijelaskan sebagai proses pengumpulan data dan informasi untuk tujuan pengambilan keputusan.

3. Proses Penelitian

Proses penelitian adalah rangkaian dari berbagai tindakan yang diperlukan untuk melakukan penelitian yang efektif. Langkah-langkah dalam proses penelitian tidak saling eksklusif, juga tidak terpisah dan berbeda. Penelitian adalah cara terorganisasi dan sistematis untuk menemukan jawaban atas pertanyaan.

a. Sistematis

Dikatakan sistematis karena terdapat seperangkat prosedur dan langkah pasti yang harus dilalui atau diikuti. Ada hal-hal tertentu dalam proses penelitian yang selalu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang paling akurat.

b. Terorganisasi

Terdapat struktur atau metode dalam melakukan penelitian. Ini adalah prosedur yang direncanakan, bukan yang spontan dan itu terfokus dan terbatas pada ruang lingkup tertentu.

c. Menemukan jawaban

Akhir dari melakukan semua penelitian adalah menemukan jawaban. Apakah itu jawaban atas hipotesis atau bahkan jawaban dari pertanyaan yang sederhana sekalipun. Penelitian dikatakan berhasil apabila kita menemukan jawabannya. Kalaupun terkadang tidak menemukan jawabannya, namun temuan atau hasil penelitian itu tetap merupakan sebuah jawaban.

d. Pertanyaan

Pusat atau pokok dari sebuah penelitian adalah pertanyaan. Jika sebuah penelitian tetapi tidak terdapat suatu pertanyaan, maka jawaban dari penelitian itu tidak ada gunanya. Penelitian difokuskan pada pertanyaan yang relevan, berguna, dan penting. Tanpa pertanyaan, penelitian tidak memiliki fokus, dorongan, ataupun tujuan.

e. Penelitian harus sistematis

Mengikuti serangkaian langkah dan protokol standar baku. Aturan-aturan ini secara umum serupa tetapi dimungkinkan terdapat sedikit perbedaan di antara berbagai bidang ilmu. Secara garis besar langkah-langkah proses penelitian sebagai berikut:

- 1) Merumuskan pertanyaan
- 2) Menemukan informasi latar belakang.
- 3) Mempersempit topik penelitian
- 4) Mempertimbangkan opsi sumber daya
- 5) Memilih alat yang sesuai
- 6) Menggunakan alat tersebut
- 7) Menemukan informasi, materi atau data
- 8) Menganalisis informasi, materi atau data
- 9) Mengatur dan menulis
- 10) Membuat bibliografi

4. Kriteria penelitian yang baik

- a. Tujuan penelitian harus disebutkan dengan jelas, bersama dengan penggunaan konsep umum.

- b. Prosedur yang digunakan dalam penelitian harus dijelaskan secara memadai, agar peneliti lain dapat mengulang penelitian tersebut untuk kemajuan lebih lanjut, dengan tetap menjaga kesinambungan dari apa yang telah dilakukan.
- c. Rancangan prosedural penelitian harus direncanakan dengan matang untuk memperoleh hasil seobyektif mungkin.
- d. Cacat dalam desain prosedural harus dilaporkan dengan jujur dan tulus oleh peneliti untuk memperkirakan dengan benar efeknya terhadap temuan.
- e. Analisis data harus memadai untuk mengungkapkan signifikansinya.
- f. Metode yang digunakan selama analisis harus sesuai.
- g. Reliabilitas dan validitas data terkait harus diperiksa dengan cermat.
- h. Kesimpulan perlu dibatasi dan hanya pada data-data yang dibenarkan dan disediakan secara memadai dari penelitian.
- i. Jika peneliti berpengalaman dan memiliki reputasi yang baik di bidang penelitian, maka dijamin mendapat kepercayaan yang lebih besar dalam penelitian.

5. Definisi Penelitian

- a. Menurut Neuman:

Penelitian adalah “Kumpulan metode dan metodologi yang diterapkan para peneliti secara sistematis untuk menghasilkan pengetahuan berbasis ilmiah tentang dunia sosial.”

- b. Menurut Mouly:

Penelitian “Sebenarnya hanyalah proses mencapai solusi yang dapat diandalkan untuk suatu masalah melalui perencanaan dan pengumpulan sistematis, analisis dan interpretasi data.

- c. M. Stephenson dan D. Slesinger:

Penelitian adalah “Manipulasi benda, konsep, atau simbol untuk tujuan generalisasi guna memperluas, mengoreksi, atau memverifikasi pengetahuan, apakah pengetahuan itu membantu dalam konstruksi teori atau dalam praktik seni. "Penelitian adalah cara yang terorganisir dan sistematis untuk menemukan jawaban atas pertanyaan" Sistematis karena ada seperangkat prosedur dan langkah pasti yang harus diikuti. Ada hal-hal tertentu dalam proses penelitian yang selalu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang paling akurat.

- d. Penelitian adalah langkah-langkah proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang suatu topik atau masalah. Penelitian dilakukan melalui tiga langkah, yaitu:
- 1) Mengajukan pertanyaan.
 - 2) Mengumpulkan data untuk menjawab pertanyaan.
 - 3) Menyajikan jawaban atas pertanyaan.

6. Motivasi Melakukan Penelitian

Seseorang melakukan suatu penelitian karena di dorong oleh beberapa alasan tertentu, seperti:

- a. Mendapatkan gelar atau promosi.
- b. Untuk memecahkan masalah atau menemukan solusi pencegah.
- c. Untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan.
- d. Untuk berkontribusi pada pengetahuan atau masyarakat yang ada.
- e. Untuk dihormati sebagai seorang ahli.
- f. Arahan pemerintah, kondisi kerja, rasa ingin tahu, dst.
- g. Menggeluti suatu topik dan telah melekat dengan topik tertentu.
- h. Agar memiliki lebih banyak sumber.
- i. Untuk terus memperbarui pengetahuan.

7. Ada banyak jenis atau klasifikasi penelitian berdasarkan ciri kekhasannya

- a. Menurut Manfaat
 - 1) Prediktif atau Prognostik - ini memiliki tujuan untuk menentukan kerja atau pelaksanaan variabel yang sedang diselidiki di masa mendatang dengan tujuan untuk mengendalikan atau mengarahkannya ke arah yang lebih baik.
 - 2) Arahan - menentukan apa yang harus dilakukan berdasarkan temuan.
 - 3) Iluminatif - ini berkaitan dengan interaksi komponen variabel yang sedang diselidiki
 - 4) Interpretatif – ini berkaitan dengan pembuatan arti atau makna dari aktor atau fenomena sosial.
- b. Tujuan
 - 1) Dasar atau Murni - itu dilakukan untuk pengembangan teori dan prinsip. Ini dilakukan untuk kesenangan belajar intelektual.

- 2) Diterapkan - penerapan penelitian murni. Ini menguji efisiensi teori dan prinsip
- c. Tingkat Investigasi
- 1) Eksplorasi - peneliti mempelajari variabel yang berkaitan dengan situasi tertentu.
 - 2) Deskriptif - peneliti mempelajari hubungan variabel.
 - 3) Eksperimental - peneliti mempelajari efek variabel satu sama lain.
- d. Jenis Analisis
- 1) Pendekatan Analitik - peneliti mencoba untuk mengidentifikasi dan mengisolasi komponen situasi penelitian.
 - 2) Pendekatan Holistik - ini dimulai dengan situasi total, pemfokusan perhatian pada sistem pertama dan pada hubungan internalnya.
- e. Ruang Lingkup
- 1) Ilmu secara luas dibagi menjadi ilmu alam (fisik) yaitu ilmu pasti seperti ilmu fisika.
 - 2) Ilmu sosial mencakup berbagai disiplin ilmu yang berhubungan dengan kehidupan manusia, perilaku dan institusi manusia, misalnya: Antropologi, Sejarah, Ekonomi, Politik, Hukum, Demografi, dst. Sifat manusia dan lingkungan manusia begitu kompleks, sehingga lebih sulit untuk memahami dan meramalkan perilaku manusia daripada fenomena fisik. Sulit untuk melihat keseragaman yang mendasari keragaman perilaku manusia yang kompleks.
- f. Pilihan Jawaban Masalah
- 1) Penelitian evaluasi - Semua kemungkinan tindakan ditentukan dan diidentifikasi oleh peneliti.
 - 2) Riset pengembangan - fokusnya adalah menemukan atau mengembangkan instrumen atau proses yang lebih sesuai daripada yang telah tersedia.
- g. Isi Statistik
- 1) Penelitian Kuantitatif atau Statistik - adalah salah satu di mana statistik inferensial digunakan untuk menentukan hasil penelitian.
 - 2) Penelitian Non Kuantitatif - ini adalah penelitian yang menggunakan kuantitas atau statistik tetapi secara praktis tidak berguna.
- h. Unsur Waktu
- 1) Penelitian sejarah - mendeskripsikan apa yang ada di masa lalu
 - 2) Riset deskriptif - mendeskripsikan apa yang ada saat ini

3) Penelitian eksperimental - menjelaskan apa yang akan terjadi.

8. Fungsi Penelitian Ilmu Sosial

a. Penemuan fakta dan interpretasi

Penelitian sosial memberikan jawaban pertanyaan tentang apa, kapan, bagaimana dan mengapa manusia dalam kehidupan sosial dan institusi. Dengan menemukan fakta dan hubungan diantaranya, membantu untuk membuang distorsi dan berkontribusi pada pemahaman tentang realitas sosial.

b. Diagnosis masalah dan analisis

Masyarakat memiliki banyak masalah, seperti kemiskinan, pengangguran, ketidaksetaraan ekonomi, ketegangan social. Sifat dan dimensi masalah tersebut didiagnosis, dianalisis untuk mengidentifikasi tindakan perbaikan yang sesuai.

c. Sistematisasi pengetahuan

Fakta-fakta yang ditemukan melalui penelitian disistematisasi dan pokok pengetahuan dikembangkan untuk pengembangan teori.

d. Kontrol atas fenomena sosial

Penelitian dalam ilmu sosial memberikan informasi langsung tentang sifat lembaga sosial. Pengetahuan ini membantu peneliti untuk mengontrol fenomena sosial.

e. Prediksi

Penelitian sosial bertujuan menemukan keteraturan antara fakta sosial dan hubungan kasual diantaranya. Ini memberikan dasar yang kuat untuk prediksi dalam beberapa kasus

f. Perencanaan pembangunan.

Penelitian sistematis dapat memberi basis data yang dibutuhkan untuk perencanaan dan perancangan skema dan program pembangunan.

g. Kesejahteraan sosial

Penelitian sosial dapat mengidentifikasi penyebab kejahatan dan masalah sosial. Dengan demikian dapat membantu dalam mengambil tindakan perbaikan yang tepat. Ini juga memberikan pedoman untuk kesejahteraan sosial.